

STATISTIK DAERAH

**KECAMATAN BOTOLINGGO
2015**

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

Statistik Daerah
Kecamatan Botolinggo
2015

<https://bondowosokal.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BOTOLINGGO 2015

ISSN : 1858-0955

No.Publikasi : 35110.1545

Katalog BPS : 1101002.3511152

Ukuran Buku : 17,6cm x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 22 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Botolinggo

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Botolinggo

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

<https://bondowosokab.bps.go.id>



Kantor BPS Kabupaten Bondowoso

Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bondowoso. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan Kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan Visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

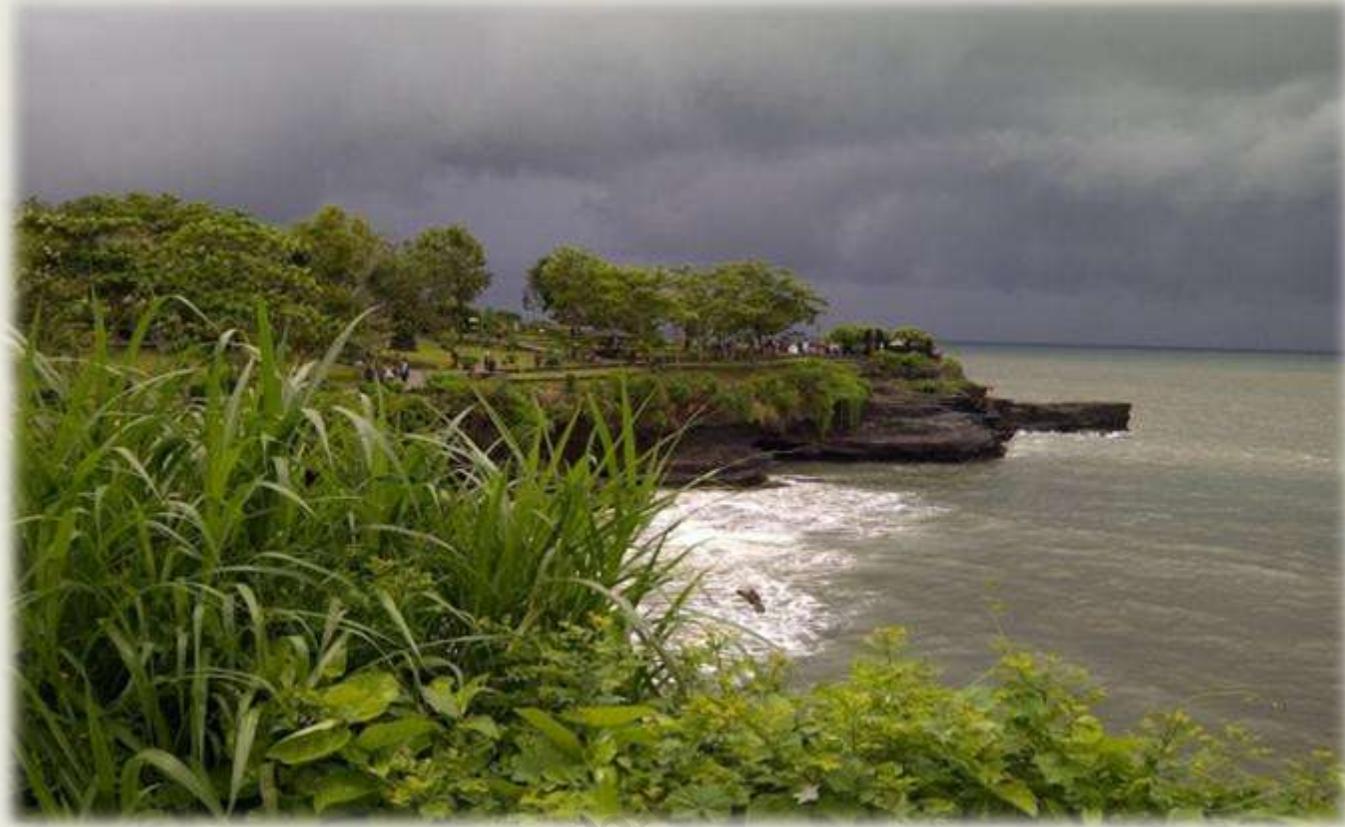
Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala BPS Kabupaten
Bondowoso

Drs.Ec.Manu Atmojo
NIP. 19620803 198202 1 001



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|-----|
| 1. Geografi dan Iklim | 1. |
| 2. Pemerintahan | 3. |
| 3. Kependudukan | 4. |
| 4. Pendidikan | 6. |
| 5. Kesehatan | 7. |
| 6. Pertanian | 8. |
| 7. Pertambangan Dan Energi | 13. |
| 8. Lampiran | 14. |

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Daerah kecamatan Botolinggo merupakan salah satu bagian dari 23 kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso dengan jarak kurang lebih 25 km dari ibu kota kabupaten. Secara geografis kecamatan Botolinggo terletak pada ketinggian 125 - 1000 meter di atas permukaan laut.

Dilihat dari segi geografis kec. Botolinggo berbatasan dengan beberapa wilayah kec. Lainnya yang meliputi : disebelah Utara berbatasan dengan Kec. Prajekan, disebelah barat berbatasan dengan Kec. Klabang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Sempol, sedangkan disebelah Timur berbatasan dengan Kec. Cerme.

Kecamatan Botolinggo dengan luas wilayah 113,70Km² terdiri dari Tanah Sawah seluas 3.741Ha; Tanah Pekarangan untuk bangunan dan halaman sekitar 257,7Ha; Tanah Tegal dan Kebun 5.287,1Ha.

Secara strukturnya kec. Botolinggo terdiri dari 8 desa, 101 dusun/pedukuhan, 69 rukun warga dan 295 rukun tetangga. Jumlah penduduk kecamatan Botolinggo berdasarkan hasil proyeksi penduduk akhir tahun 2014 sebanyak 30 753 jiwa.

PETA KEC. BOTOLINGGO 2014



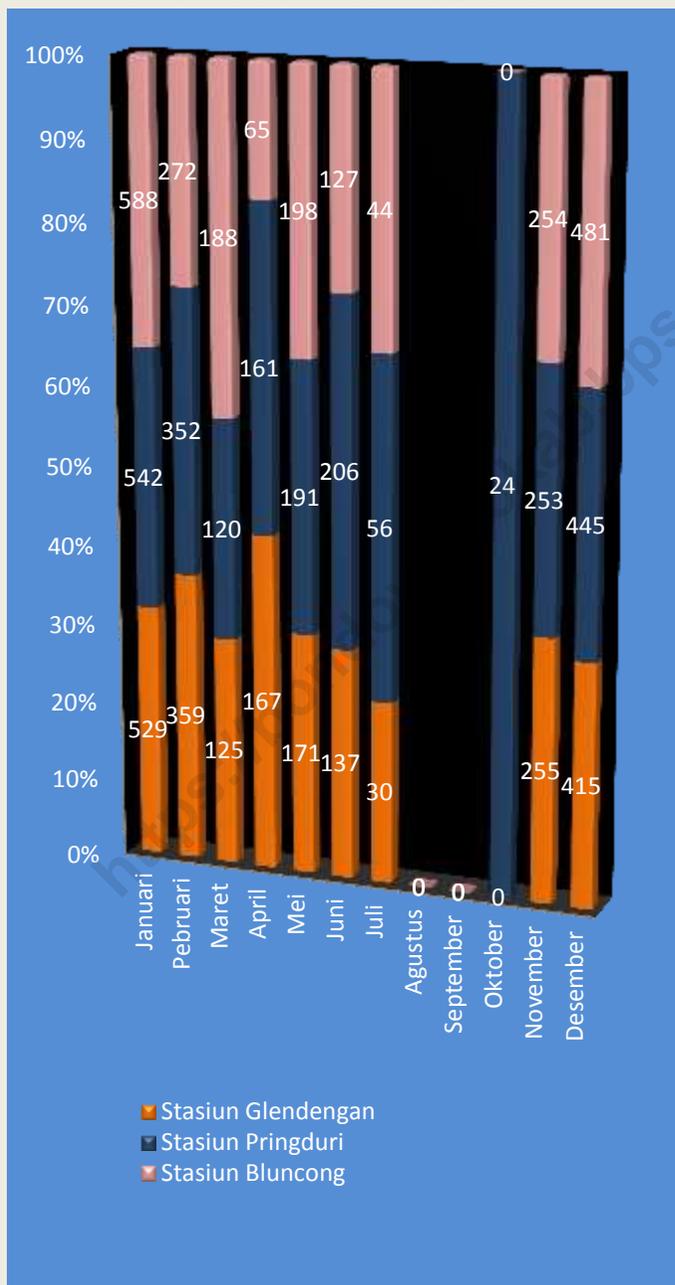
Statistik Geografi dan Iklim Kec.Botolinggo

| Uraian | Satuan | Tahun 2014 |
|-------------------|--------|---------------|
| Luas | Km2 | 113,70 |
| Hari Hujan | hari | 72 |
| Curah hujan | mm | 1 279 |
| Perbatasan | | |
| - Utara | | Kec. Prajekan |
| - Selatan | | Kec. Sempol |
| - Timur | | Kec. Cerme |
| - Barat | | Kec. Klabang |

Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka 2015



**STASIUN HUJAN TAHUN 2013
GRAFIK CURAH HUJAN MENURUT**



Sumber : Dinas Pengairan 2014

Botolinggo seperti halnya 22 kecamatan yang ada di kabupaten Bondowoso, secara Geografis terletak di sekitar garis Khatulistiwa, yang sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi sehingga secara langsung mempengaruhi perubahan iklimnya. Wilayah kecamatan ini juga mempunyai perubahan musim sebanyak 2 iklim setiap tahunnya yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Tahun 2014 secara global cenderung terjadi perubahan iklim yang cukup signifikan. Dimana musim kemarau relatif lebih panjang dan curah hujan yang mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan iklim secara global (pemanasan global). Namun secara umum musim hujan masih lebih dominan terjadi yaitu dengan rentang waktu kurang lebih 8 bulan yaitu dari bulan November – Juni dan mencapai puncaknya pada bulan Januari yaitu 235mm dengan 17 hari hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi pada kisaran bulan Juli – Oktober dan mencapai puncaknya pada bulan Agustus – Oktober yang mana sama sekali tidak terjadi hujan. Dibandingkan dengan jumlah curah hujan pada tahun sebelumnya jelas sekali dapat dilihat adanya penurunan curah hujan yang bahkan mencapai 50%.



Wil. Adminitrasi Kecamatan Botolinggo

Secara istilah pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Kec. Botolinggo merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bondowoso yang mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kecamatan lain di Bondowoso. Unit pemerintahan di bawah kecamatan secara langsung adalah Desa, masing-masing Desa terbagi habis menjadi beberapa Dusun, RW dan RT.

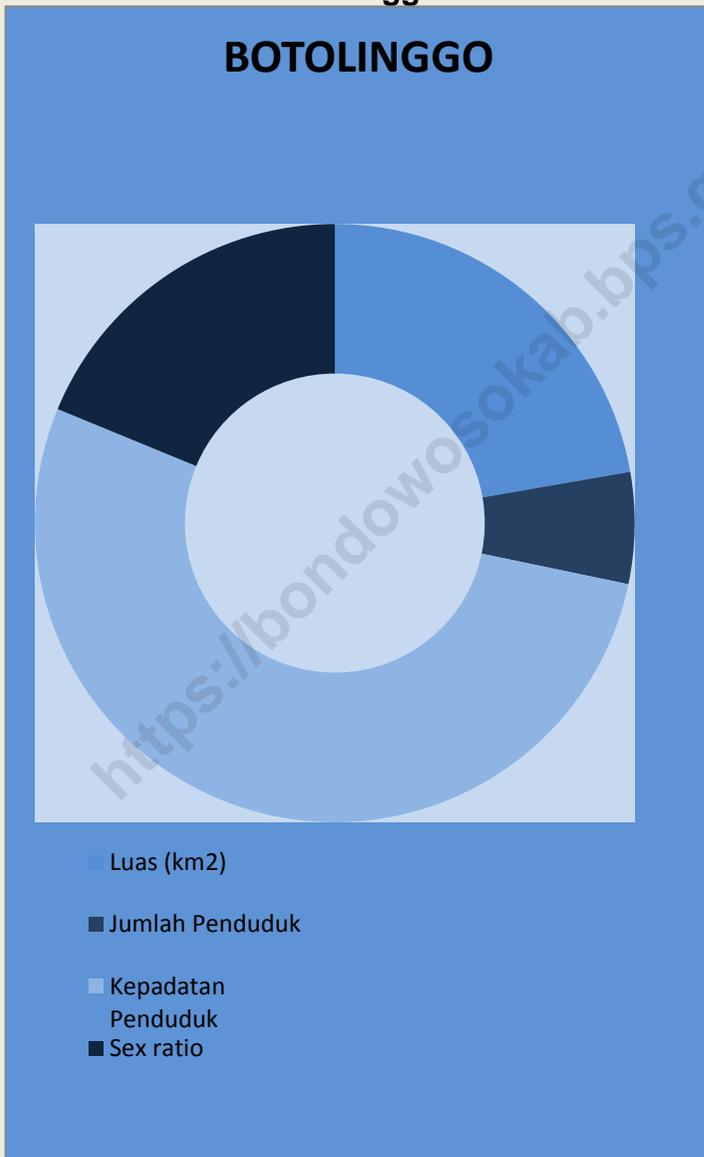
Pada tahun 2014 di kecamatan Botolinggo terjadi pemekaran dusun, RW, dan RT, yang mana berdasar data KDA tahun 2015 Botolinggo memiliki 101 Dusun, 69 RW, dan 295 RT.

| Desa | Pedukuhan / Dusun | Rukun Warga | RukunTetangga |
|-------------------|-------------------|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumber Canting | 14 | 4 | 19 |
| 2. Lanas | 17 | 8 | 32 |
| 3. Penang | 10 | 4 | 14 |
| 4. Klekean | 8 | 8 | 14 |
| 5. Gayam | 12 | 9 | 48 |
| 6. Lumutan | 19 | 16 | 95 |
| 7. Botolinggo | 16 | 14 | 43 |
| 8. GayamLor | 5 | 6 | 30 |
| Jumlah | 101 | 69 | 295 |

Sumber : KecamatanBotolinggo Dalam Angka 2015



Jumlah Penduduk , Luas dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Botolinggo Tahun 2014



Berdasarkan hasil proyeksi tahun 2014 jumlah penduduk di Kec. Botolinggo adalah sebanyak 30.753 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 14.928 jiwa dan penduduk perempuan 15.825 jiwa. Dari data tersebut, kecamatan Botolinggo termasuk salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk yang cukup padat diantara sejumlah kecamatan yang ada di kabupaten Bondowoso.

Jumlah penduduk Botolinggo yang mencapai 30.753 jiwa tersebut jika dihitung secara rata-rata memiliki tingkat kepadatan sebesar 270,47 yang artinya dalam tiap km² terdapat penduduk sekitar 270 jiwa , hal ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 yang hanya mencapai 255 jiwa per km². Kepadatan Penduduk sendiri adalah tingkat persebaran penduduk di suatu wilayah per km².

Selain tingkat kepadatan penduduk dapat diketahui juga sex ratio di kec. Botolinggo. Sex Ratio adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan. Dari data kependudukan kec. Botolinggo tahun 2014 diperoleh sex ratio 95,91. Jika sex ratio nilainya di bawah 100 maka itu artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki di wilayah tersebut.

Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka 2015



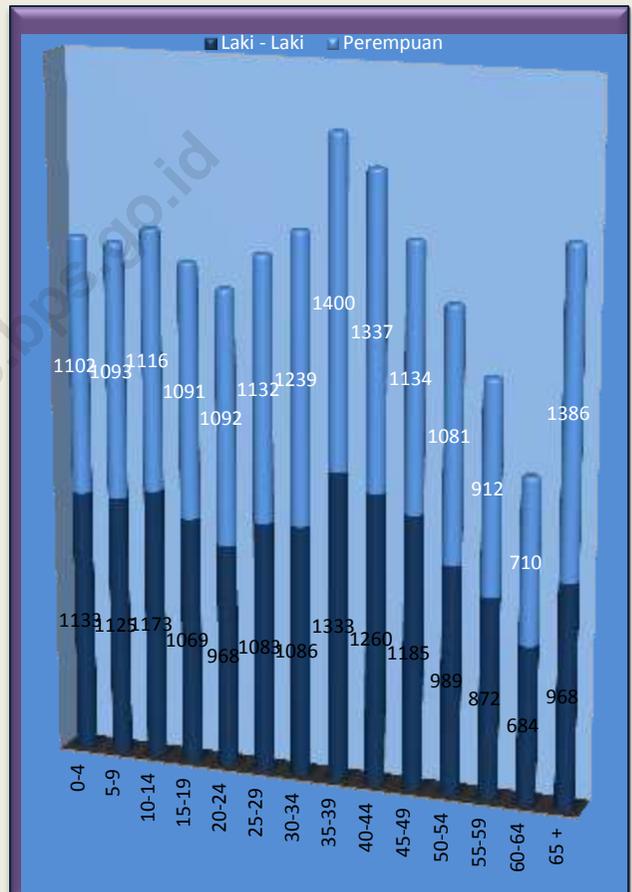
KEPENDUDUKAN



Dapat kita lihat dari strukturnya komposisi penduduk Kecamatan Botolinggo didominasi penduduk usia muda/dewasa dan penduduk usia anak, dapat dilihat pada piramida penduduk bahwa penduduk Kec. Botolinggo banyak terdapat pada usia 0-4 tahun, 35-39 tahun dan 65+ tahun. Dari ketiga kelompok umur tersebut penduduk usia produktif yaitu kisaran 35-39 mencapai angka tertinggi yaitu 2.733 jiwa, yang disusul kemudian dengan penduduk usia 65+ yang berjumlah 2.354 jiwa dan tempat ketiga pada usia balita 0-4th yang mencapai 2.235 jiwa. berdasar data di atas terdapat perubahan komposisi penduduk yang cukup signifikan antar tahun 2013 dan 2014, dimana pada tahun 2014 ini penduduk usia produktif lebih besar jumlahnya dibanding dengan penduduk usia 65+, ini artinya angka angkatan kerja relatif lebih besar dibanding dengan pengangguran atau penduduk non produktif.

Kepadatan penduduk di Kec. Botolinggo berdasarkan data Kecamatan Dalam Angka tahun 2015 sebesar 270 jiwa/Km² atau mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 5,88% dibanding dengan kepadatan tahun 2013 yaitu sebesar 255 jiwa/Km². Kenaikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti angka kelahiran dan kematian, perpindahan penduduk dan lainnya.

**STRUKTUR PENDUDUK
KECAMATAN BOTOLINGGO TAHUN 2014**



**INDIKATOR JUMLAH PENDUDUK BOTOLINGGO
TAHUN 2015**

| Uraian | 2013 | 2014 |
|--|--------|--------|
| Jumlah Penduduk (jiwa) | 29.042 | 30.753 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 255 | 270 |
| Sex Ratio (L/P)(%) | 94,92% | 95,% |

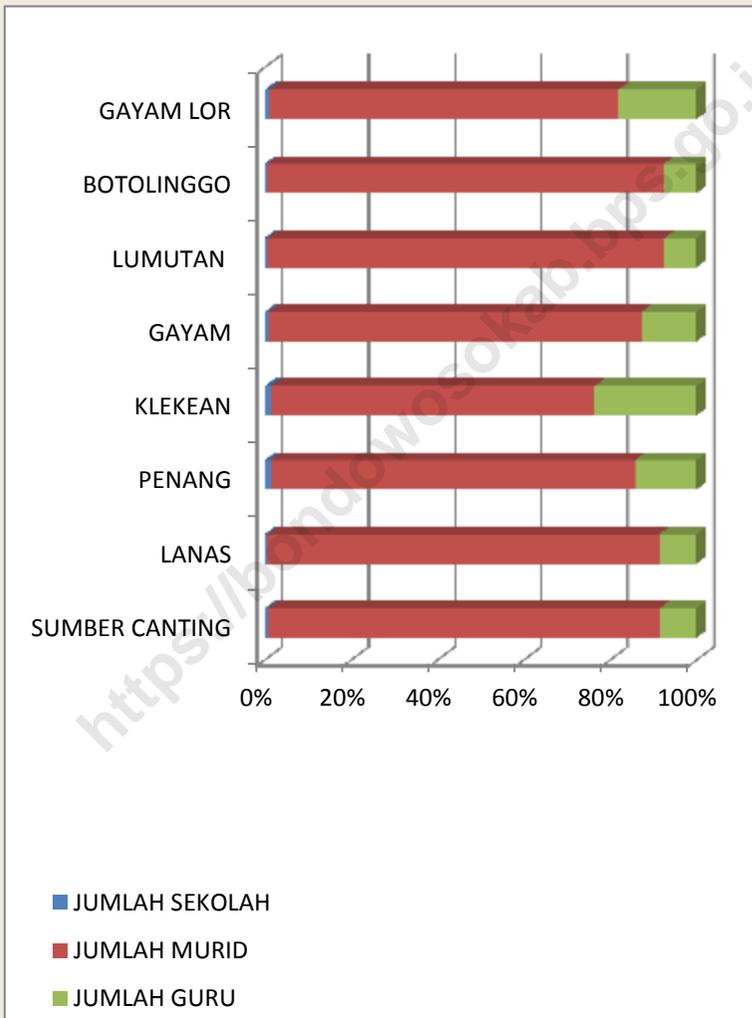
Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka 2014

4

PENDIDIKAN



JUMLAH SEKOLAH, MURID DAN GURU KEC. BOTOLINGGO TAHUN 2015



Pendidikan adalah salah satu faktor utama penunjang keberhasilan pembangunan. Berkenaan dengan hal itu tingkat pencapaian terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan, murid dan guru di fasilitas pendidikan itu sendiri. Di Kecamatan Botolinggo pada tahun 2014, fasilitas gedung sekolah SD diknas sebanyak 27 dan non diknas sebanyak 8 gedung sekolah, SMP diknas sebanyak 2 sekolah dan non diknas sebanyak 5 sekolah, sedangkan untuk tingkat SMU belum terdapat SMU diknas di Botolinggo namun untuk SMU non diknas terdapat 3 gedung sekolah.

Berdasar tabel dapat dilihat jumlah murid dari jenjang SD sampai SMU per desanya. Jumlah siswa SDN sebanyak 2.292, tenaga pengajar sebanyak 436 guru. Untuk tingkat SMP jumlah murid yang terdaftar adalah 669 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 55 orang. Sedangkan dilayanan pendidikan non Diknas diperoleh data siswa SD sebanyak 767 orang dengan tenaga pengajar sejumlah 74 orang, tingkat SMP sebanyak 568 orang dengan jumlah pengajar 51 orang, dan tingkat SMU jumlah murid sebanyak 287 orang dengan jumlah pengajar 38 orang.

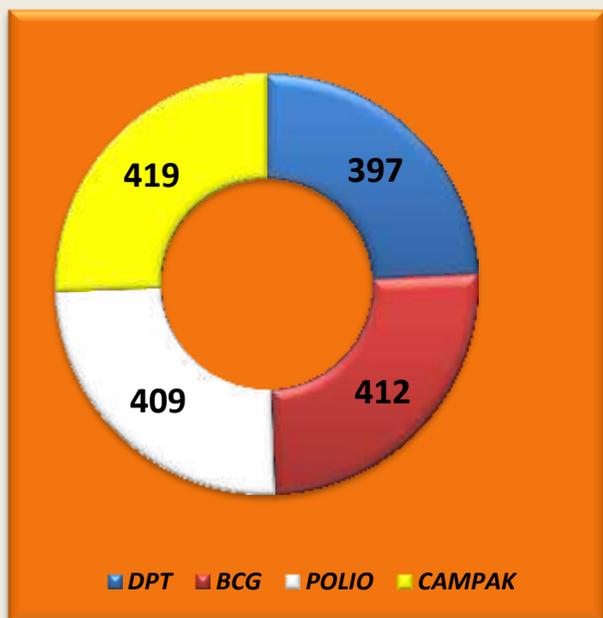


Selain pendidikan sektor kesehatan juga memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Demikian pula di kecamatan Botolinggo tingkat kesehatan merupakan salah satu hal utama yang menjadi perhatian pemerintah setempat. Secara umum fasilitas kesehatan yang ada di Botolinggo cukup memadai dengan adanya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes dsb. Jumlah Puskesmas di Kec. Botolinggo pada tahun 2014 ada 1 unit. Puskesmas pembantu sebanyak 6, sedangkan Poliklinik desa sebanyak 3 unit.

| Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2014 | | |
|--|--------------------|--------|
| No | Uraian | Jumlah |
| 1 | Puskesmas | 1 |
| 2 | Puskesmas Pembantu | 6 |
| 3 | Poliklinik Desa | 3 |
| 4 | Dokter praktek | 1 |
| 5 | Mantri Kesehatan | 12 |
| 6 | Bidan | 11 |
| 4 | Dokter | 3 |

Sumber : puskesmas Botolinggo 2014

Cakupan Imunisasi bagi Bayi & Ibu Hamil menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2014



Sumber : puskesmas Botolinggo 2014

Adapun tenaga medis / kesehatan yang bertugas di kecamatan Botolinggo sebanyak 27 orang yang terdiri dari dokter 4 orang, bidan sebanyak 11 orang, mantri kesehatan 12 orang, dan dukun bayi dan lainnya sebanyak 15 orang.

Kegiatan yang ada dilayanan kesehatan diantaranya adalah pemberian imunisasi yaitu pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh. Dari grafik dapat dilihat jika jenis imunisasi tertinggi yang dilakukan masyarakat adalah imunisasi DPT dan yang terendah adalah imunisasi hepatitis.

6

PERTANIAN

Statistik tanaman Padi Kecamatan Botolinggo tahun 2014

| Desa | Luas Tanam (Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Sumber Canting | 55 | 55 | 383 |
| 2 Lanas | 56 | 56 | 391 |
| 3 Penang | 36 | 36 | 297 |
| 4 Klekean | 57 | 57 | 352 |
| 5 Gayam | 413 | 413 | 2 394 |
| 6 Lumutan | 283 | 283 | 1 683 |
| 7 Botolinggo | 317 | 317 | 1 766 |
| 8 GayamLor | 209 | 209 | 1 297 |
| Jumlah | 1 426 | 1 426 | 8 563 |

Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka Tahun 2014

Seperti kebanyakan daerah lain yang ada di kabupaten Bondowoso, Botolinggo juga menjadikan pertanian sebagai sektor utama dalam kehidupan masyarakatnya. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian di kecamatan Botolinggo, karena sebagian besar penduduknya bertumpu pada hasil dari sektor ini. Dengan demikian, potensi sektor pertanian mendapat perhatian serius, maka tujuan pembangunan dalam era otonomi akan cepat tercapai, yaitu kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Kecamatan Botolinggo dengan luas wilayah 113,70Km² terdiri dari Tanah Sawah seluas 3.741Ha; Tanah Pekarangan untuk bangunan dan halaman sekitar 257,7Ha; Tanah Tegal dan Kebun 5.287,1Ha

Berdasarkan tabel dapat dilihat jika luas tanam dan luas panen tanaman padi terluas terdapat di desa Gayam. Secara umum luas lahan padi di Botolinggo mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 1.517Ha sekarang menjadi 1.426Ha. Meskipun luas panen mengalami penurunan dibanding tahun 2013 tapi dilihat dari perbandingan luas lahan hasil produksinya mengalami peningkatan. Hal ini dipacu oleh tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan dan sistem pertanian yang benar. Dapat dilihat hasil produksi pertanian mencapai 8.563 ton dari luas panen 1.426Ha. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan jika kebutuhan konsumsi beras masyarakat Botolinggo bisa terpenuhi dari hasil alam mereka sendiri.

6

PERTANIAN



Keberhasilan dari sektor pertanian berkenaan dengan tingkat produksi dan produktifitas tanaman pertanian dipengaruhi oleh faktor intern dan extern. Faktor intern antara lain pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman pertanian baik pengolahan lahan tanaman, cara tanam hingga pemanenan dan pasca panen serta luas kepemilikan lahan. Faktor extern antara lain tingkat kesuburan tanah dan perubahan cuaca serta iklim.

Ditahun 2014 tidak ditemui perubahan pada kebiasaan tanam masyarakat Botolinggo. Tanaman sayuran yang umum diusahakan adalah lombok, tomat, dan kacang panjang. Tanaman-tanaman tersebut dianggap cukup potensial dan menjanjikan dari segi penghasilan, terutama tanaman lombok yang secara umum mengalami peningkatan yaitu 22Ha dengan jumlah panen 1.760ton.

Selain tanaman sayuran, tanaman buah juga ramai dibudidayakan oleh masyarakat Botolinggo. Ditahun 2014 tanaman manga masih menjadi primadona baik dari luas panen maupun produksinya yaitu 4.387 ton dari 275Ha lahan yang diusahakan. Hal ini dipicu oleh adanya opini pada jika tanaman ini dianggap cukup menjanjikan. Selain mangga, tanaman lain yang banyak diusahakan adalah pisang dan alpukat (komoditi baru).

Statistik Sayuran Kecamatan Botolinggo

| Komoditi | Luas & Produksi | 2014 |
|----------------|-----------------|------|
| Lombok | Luas Panen (Ha) | 22 |
| | produksi (Ton) | 1760 |
| | | |
| Tomat | Luas Panen (Ha) | 2 |
| | produksi (kw) | 240 |
| | | |
| Kacang Panjang | Luas Panen (Ha) | 4 |
| | Poduksi (Ton) | 270 |
| | | |

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015

Statistik Buah - Buah Kecamatan Botolinggo

| Komoditi | Luas & Produksi | 2014 |
|----------|-----------------|-------|
| Mangga | Luas Panen (Ha) | 275 |
| | produksi (Ton) | 4.387 |
| | | |
| Pisang | Luas Panen (Ha) | 83 |
| | produksi (Ton) | 2.168 |
| | | |
| Alpukat | Luas Panen (Ha) | 8 |
| | Poduksi (Ton) | 123 |
| | | |

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015

6

PERTANIAN



| Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan | | | |
|--------------------------------------|-------------|--------------------|-------------------|
| Menurut Jenis Tanaman 2014 | | | |
| No | Komoditi | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1. | Tebu | 122,97 | 9 482,50 |
| 2. | Kelapa | 39,00 | 4,82 |
| 3. | Kapuk Randu | 12,45 | 6,77 |
| 4. | Jahe | 09,00 | 180,00 |

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015



Berdasarkan gagasan Bupati Bondowoso pada tahun 2008 tentang budidaya pertanian berbasis pupuk organik, yaitu melalui sistem manajemen terpadu yang menghindari penggunaan pupuk buatan, pestisida kimia dan hasil rekayasa genetik, menekan pencemaran udara, tanah dan air. Dengan diterapkannya penggunaan pupuk organik dengan varietas padi hibrida hasil panen mencapai rata-rata 10 ton/ha.

Pada tahun 2014 terdapat perubahan tren pada pola tanam masyarakat Botolinggo khususnya disektor perkebunan, masyarakat banyak beralih pada tanaman tebu dibanding tahun lalu yang didominasi oleh tanaman kelapa. Hal ini dikarenakan tebu dianggap lebih menguntungkan pada saat ini, luas panen tanaman tebu ditahun 2014 mencapai 122,97Ha dengan jumlah produksi mencapai 9.482,50Ton. Selain tebu kelapa masih merupakan produk unggulan di samping tanaman lainnya seperti kapuk randu dan jahe. Pada tahun 2014 produksi tanaman kelapa telah mencapai 4,82 ton, Adapun tanaman perkebunan lainnya yang juga diusahakan oleh masyarakat Botolinggo dapat dilihat pada tabel, namun secara umum tingkat produktivitasnya masih jauh dibandingkan dengan tanaman tebu. Untuk kapuk randu tingkat produksinya sebesar 6,77 ton, dan jahe yang juga merupakan komoditas yang dianggap menjanjikan mencapai angka produksi sebesar 180 ton. Dengan kata lain tanaman tebu dan jahe adalah komoditas andalan baru bagi masyarakat diwilayah Botolinggo.



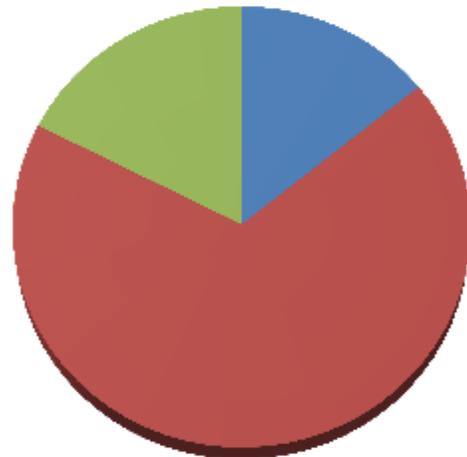
Perikanan selain bidang pertanian juga digeluti oleh sebagian kecil masyarakat Botolinggo. Namun dilihat secara global jumlah petani ikan relatif sangat kecil dibandingkan dengan jenis pertanian lainnya.

Adapun jumlah Produksi ikan menurut jenis perairan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Budidaya dengan jumlah produksi 3.433 kg, perairan umum 16.500kg, dan lahan bebas 4.247 kg. Dari data tersebut dapat dilihat jika pengairan umum merupakan penghasil produksi tertinggi dibanding jenis perairan lainnya. Tingkat produksinya mencapai 68,23% dari total produksi perikanan yang diusahakan oleh masyarakat Botolinggo. Kemudian disusul oleh perairan lahan bebas yang mencapai tingkat produksi 17,56% dan terakhir perairan budidaya yang mencapai tingkat produksi 14,21%. Dari jumlah petani ikan juga terjadi perubahan data pada tahun 2014. Ada kecenderungan peningkatan petani ikan di Botolinggo yaitu menjadi 78 orang dari yang sebelumnya hanya sebanyak 62 orang. Hal ini nantinya diharapkan bisa menjadi sumber pendapatan baru khususnya bagi masyarakat Botolinggo, sehingga sektor perekonomian mereka tidak hanya bertumpu pada bidang pertanian tradisional saja.

Jumlah Produksi Perikanan menurut Jenis Perairan Tahun 2014
sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015

Jumlah Produksi Perikanan



- Budidaya
- Perairan umum
- Lahan bebas



POPULASI TERNAK KECAMATAN BOTOLINGGO TAHUN 2014



Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka Tahun 2015

Peternakan juga merupakan salah satu sektor usaha yang banyak dijumpai di Botolinggo selain usaha tanaman pertanian, perkebunan, dan perikanan. Masyarakat Botolinggo mengusahakan beberapa jenis peternakan seperti sapi potong, kambing, domba, kuda, dan kelinci.

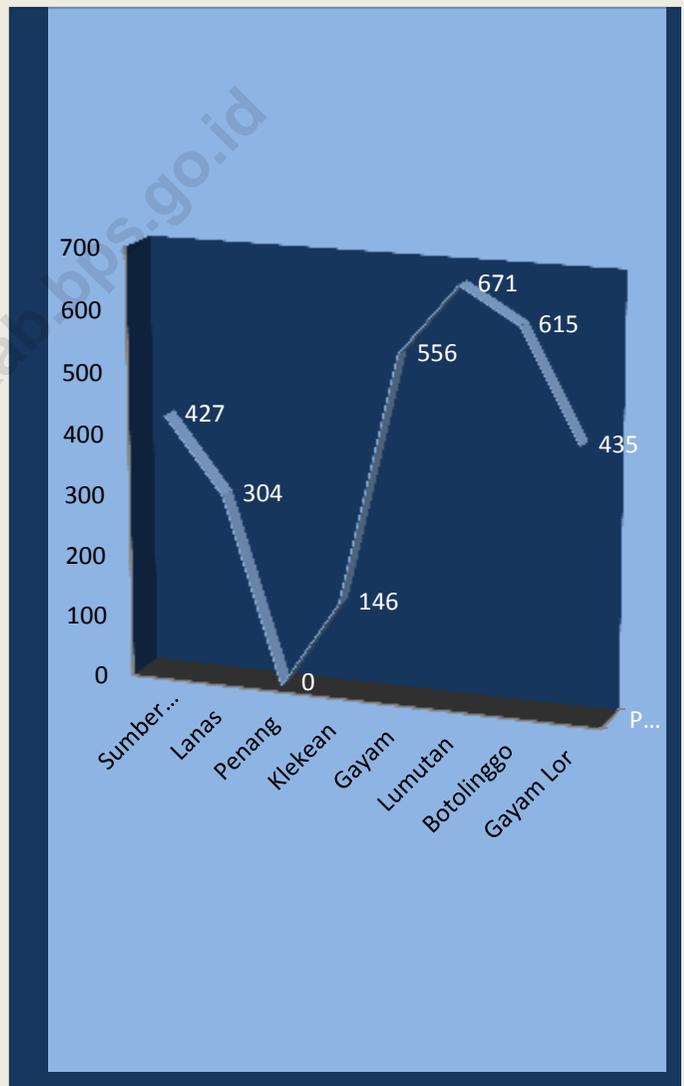
Ternak besar di Botolinggo yang terdiri dari Sapi dan kuda, tahun 2014 mengalami kenaikan dan penurunan, sapi potong mengalami kenaikan menjadi 13.763ekor dari yang awalnya 13.028ekor. Akan tetapi ternak kuda mengalami penurunan yang awalnya 166ekor pada tahun 2013 menjadi 97ekor ditahun 2014. Populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing dan domba juga mengalami hal yang sama. Ternak kambing yang awalnya hanya berjumlah 2.229ekor naik menjadi 2.811ekor, sedangkan domba yang awalnya 1.084ekor turun menjadi 863ekor. Untuk populasi ternak unggas tahun 2014 masih didominasi oleh ayam buras yang populasinya 39.415ekor, Itik 1.570 ekor juga mengalami peningkatan dibanding dengan produksi ternak itik pada tahun 2013.



Dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, listrik memegang peranan yang sangatlah vital. Hal ini juga dirasakan oleh penduduk Botolinggo yang mana dapat dilihat jika hampir 95% penduduknya sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan. Dari tabel di samping bisa dilihat setiap desa yang ada di wilayah kecamatan Botolinggo sudah seluruhnya menggunakan PLN sebagai sumber listrik utama.

Berikut data pengguna listrik di Botolinggo berdasarkan desa: Sumber Canting sebanyak 427 ruta, Lanas 304 ruta, Klekean 146 ruta, Gayam 556 ruta, Lumutan 671 ruta, Botolinggo 615 ruta, GayamLor 435 ruta. Dari 8 desa yang ada di kecamatan Botolinggo hanya satu desa yang belum bisa menikmati layanan PLN yaitu desa Penang, hal ini dikarenakan letak desa Penang itu sendiri yang sulit dijangkau terutama disaat musim penghujan medan yang ada sangat sulit untuk dilewati sehingga listrik PLN belum bisa menjangkau wilayah tersebut. Untuk sumber penerangannya masyarakat di desa Penang masih mengandalkan diesel dan penerangan tradisional seperti lampu minyak tanah, petromaks dan sebagainya.

Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik menurut Desa Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Botolinggo Dalam Angka Tahun 2015

LAMPIRAN

<https://bondowosokab.bps.go.id>

**Ketinggian, Luas Wilayah, dan Jarak
Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
Tahun 2014**

| Desa/Kelurahan | Tinggi (m) | Luas (km ²) | Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan |
|------------------|---------------|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Sumber Canting | 480 | 45.99 | 11,8 |
| 2 Lanas | 411 | 18.18 | 7,5 |
| 3 Penang | 608 | 9.69 | 15,2 |
| 4 Klekean | 183 | 11.72 | 4,9 |
| 5 Gayam | 155 | 10.2 | 1,7 |
| 6 Lumutan | 128 | 5.52 | 1,8 |
| 7 Botolinggo | 128 | 12.40 | 3,4 |
| 8 GayamLor | 113 | 12.50 | 5,9 |
| Jumlah | X | 113.70 | X |

Sumber : Kantor Kecamatan Botolinggo.

**Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Stasiun Hujan
Dan Bulan Tahun 2014**

| Bulan | Stasiun Glendengan | | Stasiun Pringduri | | Stasiun Bluncong | |
|-------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) | Curah Hujan (mm) | Hari Hujan (hari) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Januari | 235 | 17 | 308 | 19 | 315 | 10 |
| 2 Pebruari | 167 | 10 | 230 | 12 | 279 | 10 |
| 3 Maret | 125 | 8 | 150 | 8 | 76 | 1 |
| 4 April | 75 | 3 | 152 | 9 | 111 | 4 |
| 5 Mei | 90 | 3 | 73 | 3 | 43 | 2 |
| 6 Juni | 37 | 2 | 14 | 1 | 6 | 1 |
| 7 Juli | - | - | 27 | 2 | - | - |
| 8 Agustus | - | - | - | - | - | - |
| 9 September | - | - | - | - | - | - |
| 10 Oktober | - | - | - | - | - | - |
| 11 November | 60 | 5 | 60 | 4 | 30 | 1 |
| 12 Desember | 217 | 11 | 265 | 14 | 183 | 9 |
| Jumlah | 1 006 | 59 | 1 279 | 72 | 1 043 | 38 |
| Rata-Rata | 84 | 5 | 107 | 6 | 87 | 3 |

Sumber : Dinas Pengairan

**Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin
dan Sex Ratio Hasil Proyeksi Tahun 2014**

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin | | | Sex Ratio |
|---------------|---------------|-----------|--------|-----------|
| | Laki - Laki | Perempuan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 0-4 | 1 133 | 1 102 | 2 235 | 102.81 |
| 2 5-9 | 1 125 | 1 093 | 2 218 | 102.93 |
| 3 10-14 | 1 173 | 1 116 | 2 289 | 105.11 |
| 4 15-19 | 1 069 | 1 091 | 2 160 | 103.34 |
| 5 20-24 | 968 | 1 092 | 2 060 | 97.98 |
| 6 25-29 | 1 083 | 1 132 | 2 215 | 95.67 |
| 7 30-34 | 1 086 | 1 239 | 2 325 | 87.65 |
| 8 35-39 | 1 333 | 1 400 | 2 733 | 95.21 |
| 9 40-44 | 1 260 | 1 337 | 2 597 | 94.24 |
| 10 45-49 | 1 185 | 1 134 | 2 319 | 104.50 |
| 11 50-54 | 989 | 1 081 | 2 070 | 91.49 |
| 12 55-59 | 872 | 912 | 1 784 | 95.61 |
| 13 60-64 | 684 | 710 | 1 394 | 96.34 |
| 14 65+ | 968 | 1 386 | 2 354 | 69.84 |
| Jumlah | 14 143 | 14 928 | 15 825 | 95,91 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

**Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola
per Desa Tahun 2014**

| Desa | Diknas | Non Diknas | Jumlah |
|-------------------|--------|------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumber Canting | 4 | 1 | 5 |
| 2. Lanas | 4 | 1 | 5 |
| 3. Penang | 4 | - | 4 |
| 4. Klekean | 2 | - | 2 |
| 5. Gayam | 5 | 3 | 8 |
| 6. Lumutan | 5 | 11 | 16 |
| 7. Botolinggo | 4 | 1 | 5 |
| 8. GayamLor | 2 | 1 | 3 |
| Jumlah | 30 | 18 | 48 |

Sumber : Kantor Diknas Kecamatan Botolinggo

**Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut
Jenis Imunisasi per Desa Tahun 2014**

| Desa | DPT | BCG | Polio | Campak | Hepatitis |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 Sumber Canting | 21 | 33 | 24 | 36 | 29 |
| 2 Lanas | 45 | 52 | 42 | 58 | 48 |
| 3 Penang | 9 | 34 | 18 | 28 | 32 |
| 4 Klekean | 10 | 25 | 25 | 32 | 24 |
| 5 Gayam | 82 | 69 | 93 | 66 | 66 |
| 6 Lumutan | 91 | 82 | 80 | 77 | 71 |
| 7 Botolinggo | 118 | 80 | 88 | 82 | 73 |
| 8 GayamLor | 21 | 37 | 29 | 40 | 38 |
| Jumlah | 397 | 397 | 412 | 409 | 419 |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Botolinggo

Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman

Padi menurut Desa Tahun 2014

| Desa | Luas Tanam (Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Sumber Canting | 55 | 55 | 383 |
| 2 Lanas | 56 | 56 | 391 |
| 3 Penang | 36 | 36 | 297 |
| 4 Klekean | 57 | 57 | 352 |
| 5 Gayam | 413 | 413 | 2 394 |
| 6 Lumutan | 283 | 283 | 1 683 |
| 7 Botolinggo | 317 | 317 | 1 766 |
| 8 Gayam Lor | 209 | 209 | 1 297 |
| Jumlah | 1 598 | 1 426 | 1 426 |

Sumber : Mantan Kecamatan Botolinggo

**Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil
Menurut Jenisnya Tahun 2014**

| JenisTernak | Jumlah |
|----------------|--------|
| (1) | (2) |
| 1. Kuda | 97 |
| 2. Sapi Potong | 13 763 |
| 3. Sapi Perah | - |
| 4. Kerbau | - |
| 5. Kambing | 2 811 |
| 6. Domba | 863 |
| 7. Kelinci | - |

Sumber : Kantor Kecamatan Botolinggo

<https://bondowosokab.bps.go.id>

Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan

Listrik per Desa Tahun 2014

| Desa | PLN |
|------------------|-------|
| (1) | (2) |
| 1 Sumber Canting | 427 |
| 2 Lanas | 304 |
| 3 Penang | - |
| 4 Klekean | 146 |
| 5 Gayam | 556 |
| 6 Lumutan | 671 |
| 7 Botolinggo | 615 |
| 8 Gayam Lor | 435 |
| Jumlah | 3 164 |

Sumber : Kantor Kecamatan Botolinggo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

Jl. K.H. Asyari No.7 Bondowoso, Jawa Timur 68217

Telp. 0332 421775

Email : bps3511@bps.go.id

Homepage: <http://bondowosokab.bps.go.id>